

Pendampingan Pelaporan Pajak Badan

Leny Suzan^{1*}, Dewa Putra Krishna Mahardika², Koenta Adji³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Telkom, Kota Bandung, Indonesia

Email: ^{1*}lenysuzan@telkomuniversity.ac.id, ²dewamahardika@telkomuniversity.ac.id,

³koentaadji@telkomuniversity.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak – Pelaporan pajak badan bagi perusahaan merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi setiap tahun. Bagi pengusaha kecil dan mikro yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya manusia yang memahami perpajakan, maka kewajiban lapor pajak dapat menjadi isu penting yang dapat menimbulkan kesalahan pelaporan dan pembayaran pajak. Dengan latar belakang ini tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pendampingan Pelaporan Pajak Badan” yang ditujukan untuk pelaku usaha yang tergabung dalam Persatuan Konsultan Indonesia (Perkindo) wilayah Jawa Barat. Kegiatan telah dilaksanakan pada 29 Februari 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha terkait peraturan pajak yang saat ini berlaku serta meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam isu perhitungan dan pelaporan pajak.

Kata Kunci: Pelaporan Pajak Badan, Pendampingan, Perusahaan

Abstract – *Business tax reporting for company is a requirement that must be fulfilled every year. For small and micro entrepreneurs who have limited human resources who understand taxation, the obligation to report taxes can be an important issue that can lead to errors in reporting and paying taxes. With this background, the community service team from the Faculty of Economics and Business, Telkom University, carried out community service activities with the theme "Assistance in Corporate Tax Reporting" aimed at business actors who are members of the Indonesian Consultants Association (Perkindo) in the West Java region. The activity was held on February 29 2024 with a total of 25 participants. The aim of carrying out community service activities this time is to increase the awareness of business actors regarding the tax regulations currently in force as well as improve the skills of business actors in the issue of calculating and reporting taxes.*

Keywords: Business Tax Reporting, Assistance, Company

1. PENDAHULUAN

Setiap badan usaha yang menerima penghasilan berkewajiban untuk membayar pajak, baik bulanan maupun tahunan kepada pemerintah., Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha (UU Nomor 28 Tahun 2007).^[2] Pajak penghasilan badan dikenakan atas penghasilan kena pajak yang diterima oleh Wajib Pajak Badan setelah dilakukan koreksi fiskal.

Persatuan Konsultan Indonesia (Perkindo) wilayah Jawa Barat merupakan asosiasi perusahaan konsultan yang berdomisili di Jawa Barat. Saat ini Perkindo memiliki sekitar 605 anggota yang tersebar di 27 kota dan kabupaten di Jawa Barat (Perkindo). Perusahaan konsultan yang menjadi anggota Perkindo bergerak dalam beragam layanan jasa konsultansi konstruksi umum dan konsultasi konstruksi spesialis. Konsultansi konstruksi umum meliputi arsitektur, rekayasa dan perencanaan wilayah, sedangkan konsultasi konstruksi spesialis meliputi konsultansi ilmiah dan teknis dan rekayasa terpadu.^[1]

Perusahaan konsultan yang berada di bawah Perkindo saat ini banyak yang melakukan outsourcing pekerjaan yang bersifat non teknik seperti pekerjaan yang terkait dengan akuntansi dan perpajakan. Banyak perusahaan yang menyerahkan dokumen transaksi tahunan pada saat pelaporan pajak. Kondisi ini membuat banyak perusahaan konsultan yang tidak melakukan pencatatan keuangan dan pajak secara tertib. Kondisi ini berakibat banyaknya perusahaan yang tidak dapat menentukan penghasilan kena pajak sebagai dasar perhitungan untuk menentukan besarnya pajak penghasilan yang terutang untuk suatu tahun pajak (UU Nomor 36 Tahun 2008).^[3] Dengan latar belakang ini, tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom menawarkan pelatihan kepada para

anggota Perkindo untuk memberikan pendampingan dalam bidang perhitungan dan penyusunan laporan pajak badan usaha yang tergabung dalam Perkindo.

Dengan anggota yang lebih dari 700 badan usaha, pelatihan pendampingan pelaporan pajak dapat dilanjutkan dengan pelatihan lain di bidang akuntansi. Misalnya, berdasarkan rapat antara tim pengabdian masyarakat dengan ketua Perkindo terlihat adanya indikasi bahwa banyak anggota Perkindo yang juga kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dengan kondisi ini pengadaan pengabdian masyarakat dapat memperluas tema yang akan diberikan kepada badan usaha yang tergabung dalam Perkindo.

Dalam memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh para anggota Perkindo, tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom menawarkan solusi berupa sosialisasi perpajakan dan studi kasus permasalahan masalah yang dihadapi oleh beberapa anggota Perkindo. Rencananya, sesi pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam 2 sesi, dimana sesi pertama dilaksanakan sosialisasi aturan pajak yang berlaku dan pada sesi kedua dilakukan pendampingan terkait perhitungan pajak badan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan workshop selama 1 hari, dengan perkiraan jumlah peserta sebanyak 25 peserta. Pelaksanaan acara akan dilaksanakan dalam 2 sesi dimana pada sesi pertama pemateri dari tim pengabdian masyarakat akan melakukan sosialisasi terkait aturan pajak yang masih berlaku. Sosialisasi dijalankan dengan tujuan agar peserta dapat mengetahui aturan pajak yang masih berlaku sehingga dapat terhindar dari penggunaan aturan yang sudah tidak berlaku. Pada sesi kedua peserta akan dibimbing mengerjakan perhitungan pajak badan berdasarkan aplikasi peraturan yang telah disampaikan pada sesi pertama.

Mitra masyarakat sasar pada kegiatan ini adalah badan usaha konsultansi yang tergabung dalam Perkindo. Dua puluh lima mitra terpilih telah berpartisipasi pada dua sesi acara dengan partisipasi mitra aktif. Melalui partisipasi mitra aktif peserta diperkenankan menggambarkan permasalahan yang dihadapi dan permasalahan tersebut menjadi bahan diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan bertepatan “Pendampingan Pelaporan Pajak Badan”. Tema ini sangat terkait erat dengan roadmap KK FAS 2024 pada poin Tax Literacy in Digital Era.

Perusahaan yang tergabung pada Perkindo pada umumnya tidak memiliki sumber daya yang memadai dalam bidang perpajakan. Kondisi ini menyebabkan pelaporan pajak yang disampaikan tidak akurat atau terlambat dalam penyampaian. Kegiatan pendampingan dalam menghitung dan menyusun laporan pajak badan dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi pajak.

2023	2024	2025	2026	2027
1) Digital Finance; 2) Digital Money and Fintech; 3) Digital Banking	1) Digital Money and Digital Economy; 2) Digital Banking Literacy	1) Digital Money Policy; 2) Digital Banking; 3) Fintech	1) Digital Money and Digital Economy Evaluation; 2) Digital Banking Evaluation; 3) Fintech Evaluation	1) Sustainability Fintech; 2) Sustainability Digital Banking; 3) Fintech Digital Banking
1) Financial Inclusion; 2) Financial Literacy; 3) GCG; 4) Financial Management and Investment; 5) CSR; 6) Risk Management	1) Financial Literacy; 2) GCG; 3) Financial Management and Investment; 4) CSR; 5) Risk Management; 6) Financial Management Behavior; 7) Green Finance; 8) City Poverty and Economy Integration; 9) Capital Structure	1) Financial Literacy; 2) GCG; 3) Financial Management and Investment; 4) CSR; 5) Banking Sector Development; 6) Financial Management Behavior; 7) Investment Sustainability and Capital Market	1) Financial Literacy; 2) GCG; 3) Financial Management and Investment; 4) CSR; 5) Sharia Banking Sector Development; 6) Financial Management Behavior; 7) Investment Sustainability and Capital Market and Machine Learning	1) Financial Literacy; 2) GCG; 3) Financial Management and Investment; 4) CSR; 5) Sharia Banking Sector Development; 6) Financial Management Behavior; 7) Investment Sustainability and Capital Market; 8) Risk Management and Machine Learning
1) Fraud Detection; 2) Auditor Performance; 3) Utilization of Financial Reporting Information; 4) Community Accountability; 5) Governance and Corporate Social Responsibility; 6) Intellectual Capital; 7) Cost Accounting; 8) Digital Accounting; 9) Accounting and Auditing Literacy in Digital Era	1) Fraud Awareness; 2) Possibility Fraud Through and After Pandemic; 3) Ethics Accountability; 4) Audit Quality; 5) Whistle Blowing System; 6) Social Enterprise; 7) Environmental Social; 8) Digital Financial Reporting Implementation; 9) Accounting and Auditing Literacy in Digital Era	1) The Latest Accounting and Audit Regulation; 2) Integrated Accounting and Auditing System; 3) Governance Risk Management; 4) Corporate Issues; 5) Performance Management System; 6) Green Accounting; 7) Accounting and Auditing Literacy in Digital Era	1) Contemporary Issues in Accounting and Auditing; 2) Accounting Information in Digital Business; 3) Management Accounting; 4) Governance and Human Quality; 5) Sustainability Development Goals; 6) Accounting and Auditing Literacy in Digital Era	1) Integration of Accounting, Auditing, and Risk; 2) Business Sustainability; 3) Performance Organization; 4) Good Governance; 5) Green Taxonomy; 6) Management Accounting Information System; 7) Accounting and Auditing Literacy in Digital Era
1) Tax Compliance; 2) Tax Literacy in Digital Era	1) Tax Avoidance Minimization; 2) Tax Reporting Aggressiveness; 3) Tax Literacy in Digital Era	1) Tax Avoidance Minimization; 2) Implementation of Tax Policy; 3) Tax Literacy in Digital Era	1) Local Tax; 2) Local Government Revenue; 3) Tax Literacy in Digital Era	1) International Transfer Pricing; 2) Tax Digitalization; 3) Tax Literacy in Digital Era
Pembangunan Sosial Ekonomi Inklusif, Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas, dan Berkelanjutan (SDG 8)				
Ekonomi dan Sosial Humaniora				

Gambar 1. Roadmap Pengabdian Masyarakat

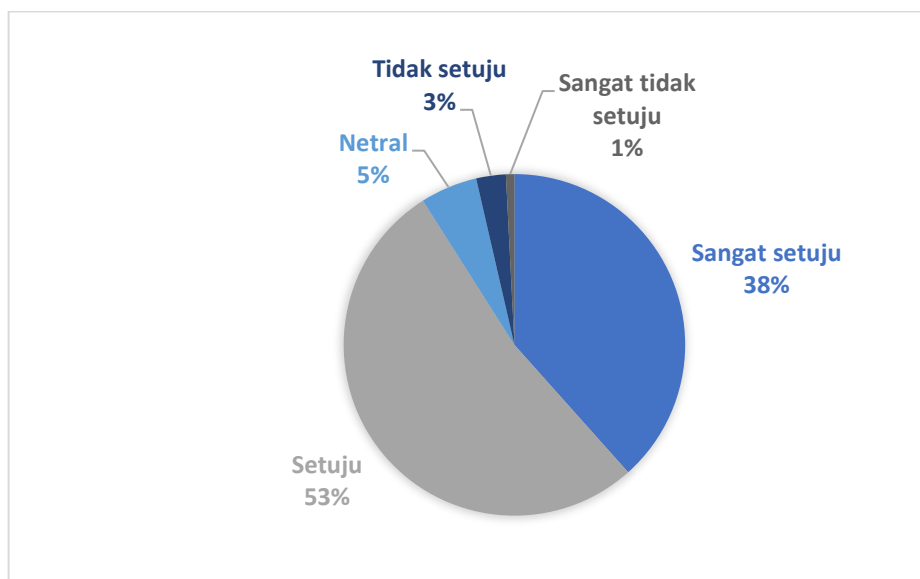
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus Perkindo Jawa Barat terungkap bahwa selain masalah perpajakan, masalah lain yang dihadapi oleh para anggota Perkindo adalah masalah akuntansi yang belum tertib. Dengan kondisi ini pengurus Perkindo meminta adanya pelatihan di bidang akuntansi.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	4	0	4	50	42
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	14	5	73	9
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	0	14	54	32
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	5	45	50
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	0	0	41	59

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju



Gambar 2. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta

4. KESIMPULAN

Kesalahan perhitungan dalam pelaporan pajak tidaklah dapat dipahami secara sederhana sebagai bentuk kesalahan perhitungan yang disengaja, tetapi terkadang kesalahan perhitungan tersebut diakibatkan karena kurangnya pemahaman dari perusahaan-perusahaan yang diakibatkan kurangnya penyuluhan yang diberikan oleh *Account Representatif* yang ada di Kantor Pelayanan Pajak terhadap perusahaan-perusahaan yang ada dibawah binaannya.

Demi memenuhi tugas dan juga fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Telkom dengan melibatkan beberapa mahasiswa, melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) berupa pendampingan pelatihan pelaporan pajak badan, untuk dapat mengantisipasi fenomena kesalahan perhitungan dan pelaporan pajak tersebut. Adanya pendampingan ini menjadikan perusahaan-perusahaan khususnya yang tergabung dalam Persatuan Konsultan Indonesia (Perkindo) dapat melaporkan pajak badan dengan perhitungan yang benar.

Meskipun demikian kami menyadari bahwa, penyuluhan dengan waktu kurang dari satu (1) hari tidaklah cukup untuk meningkatkan pemahaman para pelaku usaha terkait pelaporan pajak badan khususnya perusahaan yang tergabung dalam Persatuan Konsultan Indonesia (Perkindo)

Kami harapkan bentuk pengabdian masyarakat ini menjadi bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan secara berulang, dan dengan penuh harapan, bentuk pengabdian masyarakat ini menjadi bentuk pengabdian unggulan Universitas Telkom kepada masyarakat, yang secara nyata peduli terhadap kemajuan dunia usaha di Indonesia.

REFERENCES

- [1] Perkindo (2024). Data Sebaran Anggota. [online]. <https://perkindojabar.org/anggota#nav-data-sebaran-anggota> [20 Februari 2024]
- [2] Pemerintah Republik Indonesia (2007). Undang-Undang No. 28 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan. Jakarta
- [3] Pemerintah Republik Indonesia (2008). Undang-Undang No. 36 tentang Pajak Penghasilan. Jakarta